

► JALAN TOL

Jasa Marga Siap Ambil Proyek Mangkrak

DENPASAR—PT Jasa Marga Tbk siap mengambil alih proyek jalan tol yang mangkrak untuk dilanjutkan pembangunannya.

Komisaris Jasa Marga Ibnu Purna Muchtar mengatakan BUMN jalan tol tersebut memiliki kemampuan finansial untuk melakukan hal itu.

"Kami juga siap berkontribusi dengan BUMN lainnya," ujarnya saat menjelaskan progres jembatan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa di Denpasar, Senin (10/6).

Menurutnya, kemampuan Jasa Marga mendanai proyek jalan bebas hambatan, dibuktikan dengan pembangunan jembatan tol di Bali tersebut.

Jembatan tol sepanjang 12,7 kilometer senilai Rp2,4 triliun didanai dari kas internal perusahaan sebesar 30% dan sisanya melalui pinjaman sindikasi perbankan.

Dengan demikian, kata Ibnu, tidak perlu lagi proyek yang mampu dibangun oleh BUMN, dibiayai dengan APBN. "Dana APBN bisa dialokasikan untuk proyek-proyek lainnya seperti di kawasan Timur Indonesia."

Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Abdul Hadi Hs menambahkan saat ini BUMN tersebut tengah menggarap sembilan proyek jalan tol, dan tiga di antaranya akan beroperasi tahun ini.

"Kami yakin mampu membangun proyek baru, misalnya, dengan pembebasan lahan 60% sudah bisa dimulai pembangunannya."

Berdasarkan catatan *Bisnis*, sedikitnya 22 proyek jalan tol mengalami kendala dalam pembangunannya terutama dalam hal pembebasan lahan. Padahal izin proyek jalan tol yang masuk dalam koridor trans-Jawa maupun nontrans-Jawa sudah lama dikantongi investor.

Berkaitan dengan jembatan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, Hadi menjelaskan akan dioperasikan selambat-lambatnya dalam 2 bulan ke depan.

Pasalnya, saat ini pembangunan jembatan tol yang dioperasikan melalui PT Jasamarga Bali Tol tersebut hampir selesai.

"Tinggal satu *step* lagi, dalam waktu dekat ini ada tim kelaikan pengoperasian yang terdiri dari antarkementerian yang akan turun," ujarnya.

BEKERJA 2 BULAN

Menurut Hadi, tim penilai kelaikan pengoperasian akan bekerja dalam kurun waktu 2 bulan.

Namun, lanjutnya, mengingat pembangunan proyek dimaksudkan untuk mendukung kelancaran acara APEC pada Oktober mendatang, maka kemungkinan tim akan menyelesaikan tugasnya lebih cepat.

Ibnu menambahkan penyelesaian jembatan tol tersebut 4 bulan lebih cepat dari yang direncanakan.

"Semula kami rencanakan proyek yang semuanya dikerjakan oleh tenaga-tenaga nasional dan dibiayai tanpa dana APBN selesai dalam waktu 18 bulan. Namun bisa diselesaikan

dalam waktu 14 bulan," tuturnya.

Jembatan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa merupakan proyek yang dibangun di atas permukaan laut.

Selain kendaraan roda empat ke atas, kendaraan roda dua diperbolehkan melalui jembatan tersebut yang memiliki jalur selebar 3 meter.

Jasa Marga mengajukan tarif Rp10.000 bagi kendaraan roda empat dan Rp4.000 bagi kendaraan roda dua.

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa Jasa Marga pada 23 Januari 2013, susunan pemegang saham PT Jasamarga Bali Tol di antaranya Jasa Marga sebesar 55%, PT Pelindo III 17,98%, dan PT Angkasa Pura I sebesar 8%. (Zulfirda)